

Analysis of the application of the accounting and wage accounting system in supporting internal control of the company (study in cv. Mitra edutainment indonesia)

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN  
PENGUPAHAN DALAM MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN  
PERUSAHAAN ( STUDI PADA CV. MITRA EDUTAIMENT INDONESIA )**

**IMAN ARDIANSYAH IDRIS**

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. Raya pendidikan Makassar  
*Email* : [iman29112017@gmail.com](mailto:iman29112017@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine the application of Payroll and Wage Accounting Systems in Supporting Internal Control in the CV. Edutainment Indonesia Partners. Payroll and Wage Accounting System is a series of procedures for calculating and paying salary thoroughly for employees efficiently and effectively. Internal Control is the organization and methods used to maintain and protect assets, produce accurate and reliable information, improve efficiency, and to encourage compliance with management policies. Data collection techniques used are documentation in the form of a flow of payroll documents and wages (flowcharts), and interviews by giving questions related to payroll and wages. Data analysis was performed using qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that the application of payroll and wage systems has not been fully implemented and in its application does not yet support the internal control of a company in the CV. Mitra Edutainment Indonesia, because there are duplicate functions performed by the finance department and several records, procedures related to payroll and pengaring not yet available.

**Keywords: Payroll and remuneration system, Internal Control**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada CV. Mitra Edutainment Indonesia. Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan adalah rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji secara menyeluruh bagi karyawan secara efisien dan efektif. Pengendalian Intern adalah organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, perbaikan efesiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa alir dokumen penggajian dan pengupahan

(*flowchart*), dan wawancara dengan memberikan pertanyaan terkait penggajian dan pengupahan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem penggajian dan pengupahan belum sepenuhnya diterapkan dan dalam penerapannya belum mendukung pengendalian intern perusahaan di CV. Mitra Edutainment Indonesia, karena terdapat perangkapan fungsi yang dilakukan oleh bagian keuangan dan beberapa catatan-catatan, prosedur terkait penggajian dan pengupahan belum ada.

**Kata Kunci: Sistem Penggajian dan pengupahan, Pengendalian Intern**

## PENDAHULUAN

Dinamika dunia usaha yang semakin kompleks dan pesatnya perkembangan dunia usaha, menuntut setiap perusahaan untuk tanggap terhadap setiap pergeseran serta perubahan yang terjadi di lingkungan dunia usaha yang penuh dengan ketidakpastian.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat, menambah ketidakpastian dan ketidakmampuan yang menjadi awal kemunduran dan kelumpuhan sebuah perusahaan. Untuk itu dalam rangka mempertahankan dan kontinuitas usahanya, maka perusahaan dituntut kesiapannya dalam membuat konsep dan menyusun strategi yang berorientasi pada perubahan demi tercapainya tujuan utama perusahaan.

Dengan adanya persaingan, maka perusahaan harus mengatur sumber keuangan yang dimiliki secara cermat agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya. Kontinuitas hidup perusahaan secara teoritis sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal. Hal ini tentu saja membutuhkan perencanaan dan

pengendalian operasional yang sistematis dan didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan. Semakin berkembangnya perusahaan semakin banyak karyawan yang dibutuhkan. Banyaknya karyawan yang berkualitas akan mempermudah perwujudan dalam mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh laba. Laba yang diterima perusahaan dapat menjadi tolak ukur sejauh mana kemampuan yang telah dicapai oleh perusahaan. Laba tersebut nantinya diberikan sebagian kepada karyawan dalam bentuk kompensasi, biasa disebut gaji dan upah. Menurut Mulyadi, (2014: 373) pada umumnya: “kompensasi berupa gaji merupakan pembayaran atas penyerahan atas jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempuyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh)”. Didalam pendistribusian gaji dan upah tersebut maka perlu diterapkan sistem akuntansi.

Suatu sistem penggajian dan pengupahan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki unsur-unsur

sistem pengendalian. Karena pengendalian intern dalam perusahaan dapat menghindari adanya kecurangan dan kesalahan dalam pemberian gaji dan upah. Sistem pengendalian intern akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan, yaitu untuk mengamankan sumber-sumber dari pemborosan, kecurangan, dan ketidak efisienan, meningkatkan ketelitian dan dapat dipercayai data akuntansi, mendorong ditaati dan dilaksanakannya kebijakan perusahaan. Pengendalian intern merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain dalam perusahaan dengan kriteria untuk melindungi aset, memberikan informasi yang akurat dan memperbaiki efisiensi organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Jadi, hubungan antara sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dengan pengendalian intern adalah dapat memenuhi fungsinya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya serta risiko terjadinya kekeliruan dalam pencatatan dan perhitungan dapat diminimalkan sehingga mengurangi terjadinya kerugian. Apabila terjadi penyimpangan dalam sistem penggajian dan pengupahan manajemen harus cepat bertindak untuk mengarahkan kembali kepada tujuan yang telah ditetapkan sehingga pengendalian intern dalam perusahaan tersebut memenuhi fungsinya. Pemahaman terhadap pengendalian

intern ini sangat penting, karena dengan penerapan pengendalian memudahkan perusahaan dalam menyediakan data yang andal, mengelola aktiva dan catatan, mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional, mendorong ketaatan kepada kebijakan yang ditetapkan manajemen, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuan dari pengendalian intern dari prosedur sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah untuk menetapkan jumlah yang benar yang seharusnya dibayarkan oleh setiap karyawan untuk meyakinkan bahwa jumlah-jumlah uang itu dibayarkan kepada karyawan yang berhak menerimanya.

CV. Mitra Edutainment Indonesia merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pendidikan dan memiliki berbagai kegiatan bisnis diantaranya Film Pembelajaran 3 Dimensi, Kelas Sains, Seminar Pendidikan dan Lain-lain. CV. Mitra Edutainment Indonesia memiliki karyawan yang beragam. Secara garis besar dibagi ke beberapa divisi yakni *supervisor, marketing, Keuangan/Administrasi, operator dan sosialitator* dan terdapat pula karyawan tetap dan *non*Tetap. Dalam pemberian gaji dan upah karyawan pada CV. Mitra Edutainment Indonesia sudah terkomputerisasi dan dilakukan oleh bagian keuangan kemudian ditunjukkan kepada pimpinan atas pelaporan Biaya Gaji dan upah yang nantinya akan diserahkan kepada karyawan. Namun pimpinan hanya menerima hasil akhir saja tanpa mengotoriasi kembali daftar dan jumlah gaji, sehingga dapat terjadi kecurangan. Dalam pemberian gaji dan

upah .Pada CV. Mitra Edutainment Indonesia masih terdapat kendala, yaitu membedakan karyawan yang berhak untuk menerima gaji dan upah yang sesuai dan terdapat rangkap jabatan yang terjadi di bagian keuangan. Ini mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan dan pemberian gaji karyawan Dikarenakan sistem pembedaan karyawan yang belum dapat dikelola dengan baik, sehingga masih sulit untuk menentukan jumlah gaji dan upah yang harus diterima oleh karyawan yang bersangkutan.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya serta bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitaif. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan

informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

#### HASIL dan PEMBAHASAN

untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern perusahaan ( studi pada cv. mitra edutainment indonesia ) digunakan instrumen dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian diuji keabsahan data dalam penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif.

#### Kesimpulan Tanggapan

Variabel	Indikator	Presentase Pencapaian
Unsur pengendalian intern dalam sistem penggajian dan pengupahan	1. Organisasi	50 %
	2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan	55,55%
	3. Praktek yang sehat	20%
<b>Total</b>		<b>125,55 %</b>

Dari tabel diatas, di tarik kesimpulan bahwa unsur-unsur pengendalian inter dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebesar 41,85% artinya presentase nilai ini terletak antara 26% - 50% yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengendalian intern di

CV. Mitra Edutainment Indonesia kurang terlaksana dengan baik.

## **KESIMPULAN dan SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem penggajian dan pengupahan pada CV. Mitra Edutainment Indonesia belum seluruhnya terlaksana dengan baik yakni fungsi kepegawaian yang masih dilaksanakan oleh pimpinan langsung, fungsi pencatatan waktu dan fungsi pembuat daftar gaji yang masih dilaksanakan oleh bagian keuangan, ini mengakibatkan terjadi perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian keuangan yakni sebagai pembuat daftar gaji dan upah juga berfungsi sebagai pembuat daftar gaji, terlihat jelas dari struktur organisasi pada CV. Mitra Edutainment Indonesia masih belum ada bagian personalia.
1. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan di CV. Mitra Edutainment Indonesia sudah cukup baik, tetapi belum lengkap karena tidak adanya catatan akuntansi kartu biaya.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di CV. Mitra Edutainment Indonesia sudah dilaksanakan dengan baik.
3. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan pada CV. Mitra Edutainment

Indonesia belum terlaksana sebagai mana mestinya karena beberapa jaringan prosedur belum dilaksanakan yakni: prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, dan prosedur pendistribusian gaji dan upah.

4. Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Mitra Edutainment Indonesia belum sepenuhnya mendukung pengendalian intern perusahaan karena masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan

### **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk dijadikan masukan bagi pihak perusahaan sebagai berikut :

1. Demi mendukung pengendalian intern, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan harus dilaksanakan sebagai mana mestinya yakni, dengan fungsi kepegawaian yang dilaksanakan oleh bagian personalia dan umum. Bagian personalia dan umum dalam perusahaan memegang kendali fungsi pencatatan waktu dan fungsi pembuat daftar gaji agar menghindari perangkapan tugas yang dilaksanakan oleh bagian keuangan.
2. Sebaiknya dalam perusahaan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dilengkapi

dengan melaksanakan catatan akuntansi kartu biaya. Catatan ini digunakan dalam mencatat biaya tenaga kerja langsung setiap departemen dalam perusahaan.

3. Dalam mendukung pengendalian intern dalam penerapan sistem akuntansi penggajian dan penguapahan perusahaan, jaringan prosedur merupakan rangkain kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dan melibatkan orang dalam suatu departemen harus meliputi atau memenuhi prosedur-prosedur agar dapat menemukan atau memberi isyarat tentang terjadinya keganjilan-keganjilan dalam sistem pertanggungjawaban atas transaksi atau kekayaan perusahaan. Sebaiknya perusahaan harus memenuhi beberapa jaringan prosedur yakni, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, dan prosedur pendistribusian gaji dan upah.

## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu Cholid Narbuko. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Baridwan, Zaki. 2102. Sistem Akuntansi Keuangan. Edisi Kelima. Yokyakarta: BPFE
- Diana, Anastasia. Lilis Setiawati. 2012. Sistem Akuntansi Keuangan. Edisi Kelima. Yokyakarta: CV Andi

- Mardalis. 2010. Metode Penelitian. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga, Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso. 2012. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. Sistem Akuntansi. Edisi Pertama. Yokyakarta: Pustaka Baru Press
- Suryabrata, Sumadi. 2012. Metode Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Erlangga.